



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 3235-3251

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Nilai Pendidikan Karakter Pada Animasi Pendek Upin dan Ipin serta Penerapannya sebagai Media Pembelajaran

Maryam^{1✉}, Iis Susiawati², Moh. Mas'ud Arifin³

IAI AL-AZIS

Email: iamiammaryam16@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendidikan karakter adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk kehidupan siswa dan di dalam agama pendidikan karakter telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Fakta menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat diperoleh melalui media pembelajaran seperti film animasi. Animasi Upin dan Ipin adalah animasi yang memiliki banyak nilai pendidikan karakter. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis adakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam animasi Upin dan Ipin episode rindu ibu, serta untuk mengetahui sejauh manakah tingkat pemahaman siswa mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada animasi Upin dan Ipin dengan penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai penerapannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan pihak Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun baik dari guru, siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun, dan sumber data pendukung yaitu, buku, jurnal, dan dokumen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa animasi Upin dan Ipin mengandung lima nilai pendidikan karakter dan dari hasil respon siswa menunjukkan bahwa film animasi Upin dan Ipin menjadi salah satu media belajar yang disukai oleh siswa untuk penerapan pemahaman nilai pendidikan karakter khususnya pada episode rindu ibu yang memiliki lima nilai pendidikan karakter yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) kerja keras dan mandiri, 4) menghargai prestasi, 5) bersahabat/komunikatif.

Kata Kunci: *Analisis Nilai, Pendidikan Karakter, Animasi Upin dan Ipin*

Abstract

Character education is very important in the world of education for the lives of students and in religion character education has been mentioned in the Qur'an. Facts explain that character education can be obtained through learning media such as animated films. Upin and Ipin animation is an animation that has many character education values. The purpose of the research is to analyze whether there are character education values contained in the Upin and Ipin animation in the Rindu Ibu episode, and to find out the extent of students' understanding of the character education values contained in the Upin and Ipin animation with the use of audio-visual learning media as its application.

This research uses qualitative research with a descriptive approach. The data sources used are the results of interviews with the Islamic Primary School of Ma'had Al-Zaytun both from teachers, grade V students of Islamic Primary School of Ma'had Al-Zaytun, and supporting data sources namely, books, journals, and documents.

The results of the analysis show that the Upin and Ipin animation contains five character education values and from the results of student responses show that the Upin and Ipin animated film is one of the learning media preferred by students for the application of understanding the value of character education, especially in the episode rindu ibu which has five character education values, namely: 1) religious, 2) honest, 3) work hard and independent, 4) appreciating achievement, 5) friendly/communicative.

Keywords: *Value Analysis, Character Education, Upin and Ipin Animation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dari masa ke masa. Dengan adanya pendidikan kehidupan akan lebih berkembang dan mengalami kemajuan. Bidang pendidikan berkewajiban untuk mewujudkan peserta didik unggul dalam bidang pengetahuan serta karakter dalam diri peserta didik. Permasalahan saat ini yang masih banyak dialami peserta didik adalah permasalahan dalam karakter peserta didik contohnya seperti berperilaku yang kurang sopan, tawuran, *bullying*, tidak jujur, menyukai pornografi dan sejenisnya. Beberapa kondisi perilaku tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup ada dampaknya terhadap peserta didik. Hal ini diakibatkan karena pendidikan hanya mengarah pada pengetahuan namun kurang mempersiapkan karakter (Kulsum et al., 2022). Maka dari itu berbagai upaya dilakukan agar pendidikan semakin berkembang dan inovatif dengan mengikuti perkembangan zaman. Upaya yang dilakukan beragam mulai dari adanya workshop, penelitian, dan seminar yang dilakukan agar bertujuan dapat membuat pendidikan mengalami tingkat kemajuan yang signifikan, serta berbagai evaluasi dilakukan agar dapat mencetak peserta didik yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena pada kenyataannya pendidikan karakter sudah lama menjadi isu atau

sebuah permasalahan dalam pendidikan, maka dari itu berbagai upaya dilakukan untuk membentuknya karakter peserta didik yang dibantu oleh stimulus yang diberikan kepada peserta didik. Adapun upaya yang biasa dilakukan pada pembelajaran di dalam dunia pendidikan contohnya seperti adanya pembentukan karakter yang disampaikan melalui pembelajaran pembiasaan, keteladanan maupun kegiatan yang terprogram (Sutiyani et al., 2021).

Selain itu jika dilihat dari sudut pandang lain ada salah satu upaya perbaikan pendidikan adalah gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia (Depdiknas, 2004). Dalam hal ini tidak hanya dari sudut pandang umum, namun juga dalam sudut pandang Islam berpendapat bahwa akhir dari tujuan pendidikan adalah memperbaiki moralitas dan karakter seseorang.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana dan proses pemberdayaan potensi peserta didik sesuai dengan kaidah dan nilai pembudayaan masyarakat setempat dan nasionalisme guna membangun karakter pribadi dan atau kelompok sebagai warga negara yang baik seperti berperilaku jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain kerja keras, dan sebagainya (Sri Suwartini, 2017). Sedangkan menurut pengertian sederhananya pendidikan karakter adalah hal yang baik atau positif yang dilakukan seorang guru serta dapat berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya sehingga pendidikan karakter adalah usaha secara sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai yang mendukung untuk perkembangan sosial, emosional, dan pengembangan etika para siswa (Misbahul Anam, 2021). Di dalam Al-Qur'an juga disebutkan pada Q.S Al-Luqman 31:17 berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُوْر

"Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah" (Kemenag, 2023)

Dari penafsiran ayat di atas jelas bahwa pendidikan karakter adalah hal yang sangat penting untuk mencegah perbuatan buruk dan menjalankan kebaikan untuk hidup manusia, serta di era digital seperti sekarang jelas bahwa dalam memberikan pembelajaran tidak hanya bersumber dari lembaga pendidikan saja, tetapi seiring dengan perkembangan ilmu teknologi dan ilmu komunikasi, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter juga dapat diperoleh melalui media lain, baik media cetak maupun media elektronik. Salah satu pemanfaatan media elektronik yang dapat membantu memberikan pembelajaran penanaman nilai karakter adalah televisi. Televisi adalah alat media yang menyediakan berbagai acara yang ditayangkan, mulai dari berita, musik, drama, dan kartun. Di tengah banyaknya acara televisi pada saat ini, sangat jarang sekali acara yang sifatnya mendidik khususnya terhadap anak. Banyak dari film-film untuk anak dipenuhi dengan cerita-cerita yang terkait kepahlawanan, dan khayalan. Sangat jarang acara yang mengarah kepada pendidikan karakter (Sutiyani et al., 2021).

Sehubungan dengan itu dikhawatirkan bahwa televisi zaman sekarang menayangkan program-program yang tidak pantas ditonton oleh anak usia sekolah. Padahal bagi anak usia sekolah menonton animasi adalah sebuah hiburan yang mengasikan. Maka dari itu karena menurunnya tayangan untuk anak usia sekolah, sebagai orang tua pastinya mencari solusi agar anak tidak terpengaruh oleh program di televisi. Jika melihat kenyataannya, anak tidak hanya butuh hiburan saja namun anak juga butuh pendidikan yang mendidik oleh sebab itu, pengawasan orang tua harus sangat diperhatikan karena anak mudah saja menonton film atau animasi yang tidak mendidik bahkan anak zaman sekarang sudah pandai mengoperasikan gawai, maka orang tua harus lebih perhatian dalam mengawasi tontonan anak. Tidak dapat dihindari bahwa orang tua juga harus mengikuti perkembangan zaman, tujuannya agar dapat memantau perkembangan dan menjaga anak dari tayangan yang tidak baik. Oleh karena itu, pada era digital seperti sekarang orang tua pastinya telah memberikan anak mereka smartphone atau gawai yang di mana tayangan animasi yang mendidik dapat dikontrol orang tua dari platform *Youtube* atau biasa disebut dengan *Youtube Kids* (Wulan, 2015).

Animasi adalah sebuah film yang berasal dari kumpulan gambar yang bergerak. Adapun manfaat dari menonton animasi adalah sebagai sumber yang berperan penting dalam penanaman nilai karakter anak. Sebab dalam film animasi, anak akan lebih mudah menerima pesan yang disampaikan dalam film, karena dalam animasi ada nilai yang sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, menangani keterbatasan ruang dan waktu, dapat

diulang-ulang dan dapat dihentikan sesuai dengan kebutuhan, memberikan kesan dan pesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik (Danesi, 2010).

Animasi yang banyak ditonton saat ini oleh anak zaman sekarang adalah animasi Upin dan Ipin, dikarenakan animasi Upin dan Ipin adalah animasi yang dapat dinikmati baik dari usia muda maupun dewasa serta film animasi ini juga mendapatkan sebuah penghargaan sebagai animasi terbaik dan animasi ramah anak pada ajang penghargaan Anugrah Penyiaran Ramah Anak (APRA) 2021, Mom and Kids Kesayangan (MAKA) 2020, dan penghargaan lainnya (Leony, 2020).

Animasi Upin dan Ipin sudah tayang sejak 2007 di TVRI, 2008 di TPI, dan tahun 2009, dan sekarang di MNCTV serta sampai saat ini animasi Upin dan Ipin sudah merambah ke dunia digital seperti *Youtube Official/Upin dan Ipin* atau ditayangkan pada saluran *Youtube Les'Copaque Production*. Upin dan Ipin adalah animasi yang mempunyai banyak episode salah satunya episode yang menarik perhatian adalah episode rindu Ibu. Pada animasi ini dijelaskan bahwa ibu adalah sosok yang paling mulia serta dalam animasi ini juga tidak hanya membahas tentang ibu namun membahas perjuangan seorang ayah, serta banyak pelajaran yang dapat diteladani dalam episode ini dan karena Upin dan Ipin tidak mempunyai ibu sejak mereka lahir maka Upin dan Ipin rindu sosok kedua orang tua mereka. Ibu adalah sosok yang sangat mulia disebutkan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Ahqaf 46:15 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنًا قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

"Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, "Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau ridai, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (Kemenag, 2023)."

Dari penafsiran surah Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa semua manusia harus berbakti dan berbuat baik kepada kedua orangtua sampai kapanpun terutama ibu, karena ibu telah mengandung dan membesarkan anak dengan susah payah. Maka pada animasi

Upin dan Ipin ini menunjukkan adanya nilai-nilai baik yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk berbakti kepada orangtua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode ini dilaksanakan untuk menggali sumber informasi yang akan dijadikan dalam pembahasan sebagai teori yang selanjutnya akan dianalisis serta diambil kesimpulan berdasarkan dengan rumusan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dihasilkan dari populasi dan sampel yang ada yaitu siswa kelas V MI Ma'had Al-Zaytun. Selanjutnya setelah terkumpul semua informasi dan menjadi satu bagian yang utuh, kemudian sumber-sumber tersebut dianalisis menjadi teori hasil penelitian secara rinci, sehingga teori tersebut membentuk gambaran yang jelas dan dibuat dalam suatu kesimpulan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan observasi yang dimana kehadiran peneliti dalam observasi juga tentunya menjadi penentuan dalam penelitian, metode interview juga digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber, dokumentasi, serta menambahkan data-data yang akan dibutuhkan seperti data sekunder dan primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Serial Animasi Upin dan Ipin

Upin dan Ipin adalah animasi yang dibuat pada masa bulan Ramadan di tahun 2007. Animasi Upin dan Ipin adalah animasi buatan mahasiswa alumni University Malaysia jurusan Multimedia bernama Mohd. Nizam Abdul Rozak, Mohd. Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid yang pada awalnya bekerja pada sebuah organisasi animasi di Malaysia. Ketiga alumni ini pada akhirnya bertemu dengan Bapak Haji Burhanuddin Radzi dan istrinya yang bernama Ibu H. Ainon Ariff pada tahun 2005. Kemudian mereka bekerja sama dan membuka sebuah organisasi yang bernama Les'Copaque yang sampai saat ini masih beroperasi. Animasi Upin dan Ipin di negara Malaysia adalah animasi dengan 800.000 penonton dan setiap episodenya memiliki ulasan yang sangat baik. Upin dan Ipin adalah animasi yang diilustrasikan sebagai anak yang berusia 5 tahun dan dalam animasi pendeknya menceritakan kehidupan sehari-harinya. Animasi Upin dan Ipin adalah animasi dengan terjemahan 3 bahasa yaitu Malaysia, Inggris, dan Mandarin namun di Indonesia animasi Upin dan Ipin diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia serta tipe siarannya yaitu serial televisi namun, seiring berkembangnya zaman Upin dan Ipin juga merambah ke platform

Youtube dan platform Netflix, Disney Hotstar + dan masih banyak lagi (Les'Copaque Production, 2023).

Tokoh dalam Animasi Upin dan Ipin Episode Rindu Ibu

Dalam animasi Upin dan Ipin episode rindu ibu terdapat 14 tokoh yang bermain dalam animasi ini, adapun untuk rinciannya dikutip dari (Les'Copaque Production, 2023) akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tokoh Upin dan Ipin Episode Rindu Ibu

No	Nama Tokoh	Keterangan	Karakter
1	Upin	Kakak Ipin	Periang, baik, perduli dan perhatian
2	Ipin	Adik	Periang, baik, perduli dan perhatian
3	Kak Ros	Kakak Upin dan Ipin	Galak, tegas, dan pandai memasak
4	Opah	Nenek	Penyayang, perhatian, dan perduli
5	Tok Dalang	Kakek Badrun	Perhatian, penyayang dan baik
6	Uncle Muthu	Ayah Rajoo	Pandai berdagang
7	Ah Tong	Teman Tok Dalang	Suka mengumpulkan barang bekas
8	Mei-Mei	Teman Upin dan Ipin	Pintar, perhatian dan sangat perduli
9	Susanti	Teman Upin dan Ipin	Penyayang, periang, dan perhatian
10	Ehsan	Teman Upin dan Ipin	Manja dan penyuka makanan
11	Fizi	Teman Upin dan Ipin	Setia dan mudah menangis
12	Ismail	Teman Upin dan Ipin	Mandiri dan pandai berdagang
13	Jarjit	Teman Upin dan Ipin	Pintar berpantun
14	Cikgu Melati	Guru di Tadika Mesra	Baik, perhatian, penyayang

Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Animasi Pendek Upin dan Ipin Episode Rindu Ibu

Dalam animasi Upin dan Ipin episode rindu ibu terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Adapun 5 nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam episode rindu ibu ini akan dipaparkan dalam rincian berikut ini:

Tabel 1.2 Nilai Pendidikan dalam Animasi Upin dan Ipin

No	Nilai Pendidikan Karakter	Dialog	Durasi
1	Religius	Kak Ros: "Opah, malam tadi Ros mimpi"	6.15-6.29
		Upin: "Mimpi? ish, ish, ish/ Mesti akak tak basuh kaki sebelum tidur kan?"	
2	Jujur	Ipin: "Tak lah tu"	8.45-9.00
		Kak Ros: "Eh tolong sikit! / Akak sebelum tidur mesti basuh kaki/ Siap baca doa lagi tau"	
		Uncle Muthu: "Ayo yoy budak kecil, cepatlah!"/ Kita orang sudah lama tunggu"	
3	Bersahabat atau komunikatif	Upin dan Ipin: "Nah maaf uncle"	9.02-9.45
		Uncle Muthu: "Hem, kenapa lambat?"	
		Ipin: "Tadi bergorak sama akak dengan opah"	
3	Bersahabat atau komunikatif	Uncle Muthu: "Oh (berdendang)"	9.02-9.45
		Tok Dalang:	

"Woy nak kemana tu?"/ Mari duduk
sini kejap, gorak-gorak dengan atok"

Paman Ah Tong:
"Yaloh, mari duduk duduk"

Tok Dalang:
"Pagi-pagi dah muram apa hal?"

Upin:
"Kita orang sedih"

Ipin:
"Ho'oh, sedih sangat"

Tok Dalang:
"Coba cerita? Atok nak dengar"

Ipin:
"Semalam akak kata, dia rindukan mak
abah"
"Jadi malam tadi, dia mimpi mak
dengan abah"

Upin:
"Kita orangpun rindu juga dengan
mak dan abah/ tapi tak adapun
mimpi?/sedih"

Ipin:
"Ho'oh, seronoknya kalau dapat
jumpa/ dalam mimpi pun tak apa"

Upin dan Ipin (menangis).

Uncle Muthu, Tok Dalang, Paman Ah
Tong (berempati)

		Paman Ah Tong: "Lu tau ah, masa itu satu kampung bangga/ dua anak kampung ah lulus university, dapat kerja bagus. Seorang aska, seorang juru rawat/ banyak lagi"	
		Ipin: "Kita orangpun bangga uncle!"	
4	Menghargi prestasi		10.58-11.23
		Tok Dalang: "Kalau dia orang hidup mak dan abah ko orang mesti bangga tengok kamu berdua"	
		Paman Ah Tong: "Betul-betul"	
		Tok Dalang: "Sebab ko orang bedua rajin dan pandai cari duit macam dia orang dulu dulu/ pagi-pagi dah hantar nasi lemak dan kue kesini"	
5	Kerja keras dan mandiri	Upin: "Ho'oh lah/ mak abah cari duit untuk nak belajar, kita cari duit untuk menabung"	11.27-11.41
		Ipin: "Betul-betul samepun!"	

Di atas adalah tabel dari nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam animasi pendek Upin dan Ipin episode rindu ibu dengan durasi animasi 17 menit 15 detik. Dalam animasi tersebut nilai pendidikan yang terkandung adalah:

1) Religius

Pada durasi 6.15-6.29 ada nilai pendidikan karakter yang tertera dalam animasi Upin dan Ipin yaitu kebiasaan Kak Ros yang selalu baca doa sebelum tidur dan membasuh kaki ataupun membersihkan anggota tubuh sebelum tidur.



Gambar 1.1 Adegan Upin dan Ipin bagian 1

Berdasarkan hasil wawancara siswa H dari kelas 5B07 mengatakan bahwa mereka terbiasa melakukan kegiatan religius dalam animasi Upin dan Ipin khususnya pada episode rindu ibu, dan siswa H mengatakan bahwa di Ma'had Al-Zaytun terbiasa melakukan kegiatan religius seperti shalat berjamaah, hafalan Qur'an, serta siswa menuliskan dalam esei animasi Upin dan Ipin dapat mengajarkan perilaku bersyukur dan ikhlas dalam menghadapi ujian serta selalu sabar akan segala ujian.

2) Jujur

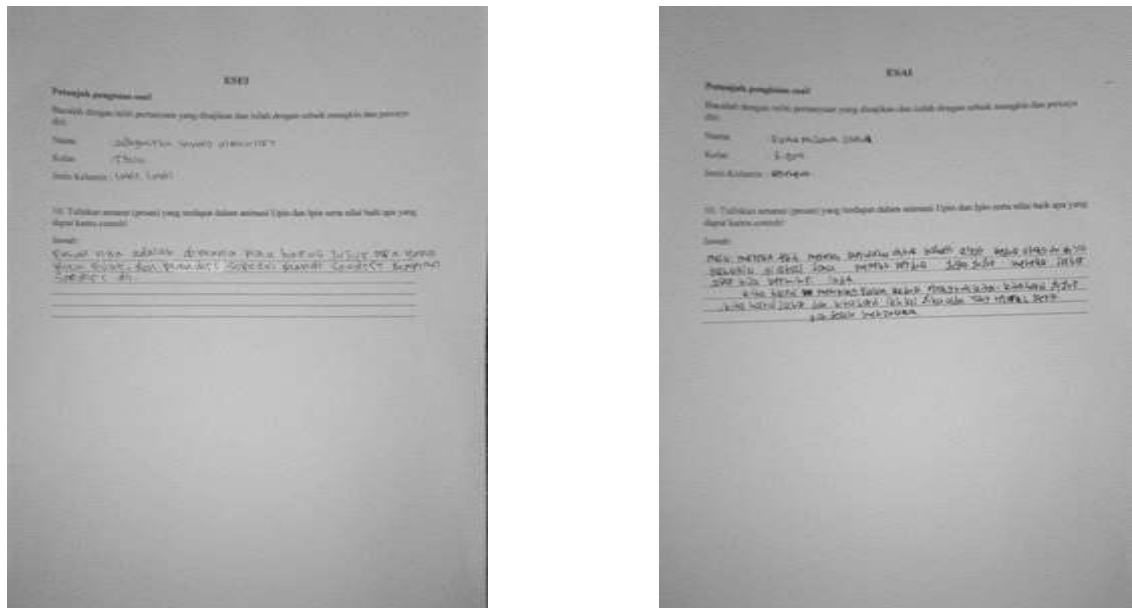
Pada menit 8.45-9.00 Upin dan Ipin meminta maaf kepada Uncle Muthu dikarenakan Upin dan Ipin terlambat mengantarkan pesanan yaitu nasi lemak. Namun sebelum itu, Upin dan Ipin berkata jujur mengapa mereka terlambat dikarenakan mereka berdua terlalu asyik mengobrol dengan Kak Ros dan opah.



Gambar 1.2 Adegan Upin dan Ipin bagian 2

Pada bagian ini diperoleh hasil esei bahwa siswa R, siswa A, siswa F, siswa Z dan siswa N menjawab terdapat nilai kejujuran pada adegan ini dan hasil wawancara juga mengatakan bahwa kejujuran itu penting dan harus dimiliki setiap orang sebab jika tidak jujur, maka tidak ada orang yang percaya, serta hasil wawancara dengan siswa N mengatakan bahwa di

Ma'had Al-Zaytun diajarkan tentang kejujuran seperti tidak diperbolehkan mencontek saat ulangan dan mengakui kesalahan dengan meminta maaf hal ini sesuai dengan tiga budaya maju yang diimplementasikan di MI Ma'had Al-Zaytun. Dibawah ini adalah jawaban esei dari siswa yang menjawab soal esei yang diberikan ketika selesai menonton animasi Upin dan Ipin.



Gambar 1.3 Hasil Esei Siswa Kelas V MI Ma'had Al-Zaytun

3) Bersahabat atau komunikatif

Dalam menit 9.02-9.45 Upin dan Ipin bercerita kepada Tok Dalang, Paman Ah Tong dan Uncle Muthu mengenai mengapa mereka bersedih.



Gambar 1.4 Adegan Upin dan Ipin bagian 3

Dalam hal ini terceminkan bahwa Upin dan Ipin memiliki karakter pandai dalam hal berkomunikasi dan merekapun mempunyai banyak teman yaitu mulai dari orang dewasa hingga teman sebaya. Di bawah ini adalah adegan Upin dan Ipin bercerita tentang keluhan kesahnya kepada teman sekolahnya dan bercerita kepada Cikgu Melati.



Gambar 1.5 Adegan Upin dan Ipin di Sekolah

Maka dapat dikatakan bahwa pada animasi Upin dan Ipin dimenit tersebut terdapat nilai pendidikan karakter komunikatif atau bersahabat. Berdasarkan hasil wawancara tertulis kelas 5B04 diperoleh hasil bahwa siswa A dan siswa R menuliskan detail cerita yang dikatakan oleh Upin dan Ipin yaitu Upin dan Ipin menceritakan kesedihan dan kerinduan terhadap kedua orangtuanya. Pada bagian ini maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengetahui apa yang dimaksudkan dengan komunikatif. Kemudian hasil wawancara dengan siswa kelas 5 mengatakan bahwa mereka sangat senang bersekolah di MI Ma'had Al-Zaytun sebab mereka mempunyai banyak teman. Dalam hal ini maka pendidikan karakter yang diimplementasikan MI Ma'had Al-Zaytun kepada siswanya telah tepat sasaran sehingga mereka menjadi orang yang bersahabat.

4) Menghargai prestasi

Berdasarkan dialog di atas pada durasi 10.58-11.23 menjelaskan bahwa terdapat nilai pendidikan karakter yaitu menghargai prestasi.



Gambar 1.6 Adegan Upin dan Ipin bagian 4

Yang di mana dalam menit tersebut Paman Ah Tong, Tok Dalang, dan Uncle Muthu menceritakan kehidupan ayah dan ibu Upin Ipin yang karena giat belajar dan pantang menyerah dalam menuntut ilmu, akhirnya mereka menjadi seorang tentara dan seorang perawat. Para tetua di kampung Durian Runtuh sangat bangga dengan pencapaian yang telah didapatkan oleh orang tua mereka.



Gambar 1.7 Adegan Upin dan Ipin di Kedai Uncle Muthu

Pada adegan ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait menghargai prestasi dapat dilihat pada hasil kusioner yang diberikan serta hasil wawancara dengan siswa A 5B04 yang mengatakan bahwa ia telah menonton animasi ini sebelumnya dan siswa tahu maksud dari menghargai prestasi yaitu paman Ah Tong, Tok Dalang, dan Uncle Muthu membanggakan kedua orangtua Upin dan Ipin yang sudah menjadi orang sukses dan jika dilihat dari isian kusioner siswa sebagai berikut dapat disimpulkan siswa telah memahami maksud dari animasi tersebut.

4	Dalam animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adakah nilai ketajutannya	☒	
5	Dalam animasi ini adakah nilai kerja keras dan mandiri	☒	
6	Dalam animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adakah nilai menghargai prestasi	☒	
7	Dalam animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adakah nilai komunikatif dan bersahabatnya	☒	
8	Setelah menonton animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan apakah kamu menjadi termotivasi melakukan hal baik	☒	
9	Sebelum menonton animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan apakah kamu sudah terbiasa melakukan kebiasaan tua beribadah, jujur, selalu bersyukur atau pencapaian, komunikatif, dan mandiri serta kerja keras	☒	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menyukai pembelajaran dengan menonton animasi Upin dan Ipin	☒	
2	Ada tokoh yang kamu sukai:		
	Upin dan Ipin	☒	
	Kak Ros	☒	
	Opah	☒	
	Tok Dalang	☒	
	Uncle Muthu	☒	
	Paman Ah Tong	☒	
	Jarjit	☒	
	Ehman	☒	
	Fizi	☒	
	Mei-mei	☒	
	Suzanti	☒	
	Imam	☒	
	Cikgu Melati	☒	
3	Dalam animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adakah nilai religius (agama)	☒	

Gambar 1.8 Kusioner Siswa Kelas 5B04

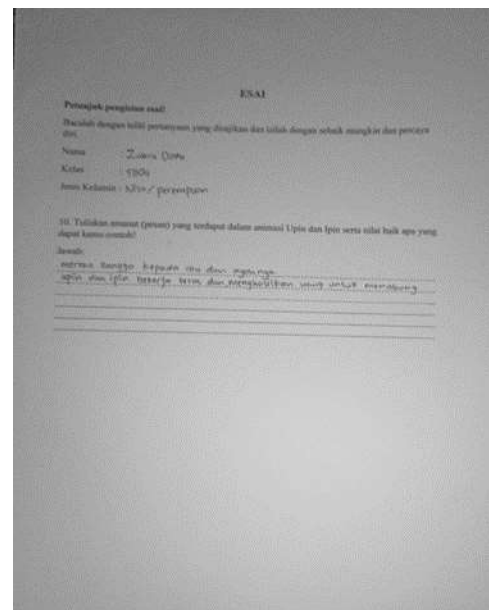
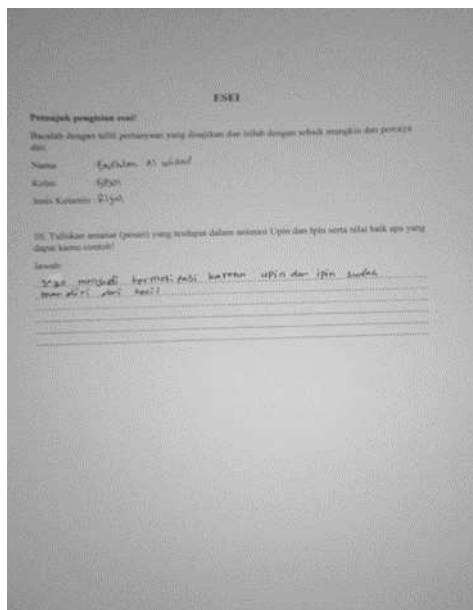
5) Kerja Keras dan Mandiri

Pada durasi 11.27-11.41 Upin dan Ipin memiliki karakter kerja keras dan mandiri yang diturunkan dari kedua orang tuanya. Mereka berdua sangat rajin dan pekerja keras serta mandiri untuk menghidupi dirinya yaitu mereka mencari uang untuk menabung dengan cara berjualan kue dan nasi lemak buatan Kak Ros yang dititipkan di toko Uncle Muthu.



Gambar 1.9 Adegan Upin dan Ipin bagian 5

Untuk melihat pemahaman siswa terkait adegan ini berikut adalah hasil jawaban siswa dari wawancara secara lisan yang mengatakan bahwa Upin dan Ipin suka membantu kak Ros untuk berjualan sehingga Upin dan Ipin mendapatkan upah atau uang dari hasil membantu kak Ros serta untuk memastikan jawaban siswa berikut adalah hasil jawaban kusioner siswa dan hasil jawaban esei yang dikerjakan oleh siswa.



Gambar 1.10 Hasil Jawaban Esei Siswa Kelas 5 MI Ma'had Al-Zaytun

4	Nilai animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adalah nilai keberagaman	✓	
5	Nilai animasi ini adalah nilai kerja keras dan mandiri	✓	
6	Nilai animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adalah nilai menghargai prestasi	✓	
7	Nilai animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adalah nilai komunikatif dan bersahabat	✓	
8	Setelah menonton animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan apakah kamu menjadi termotivasi melakukan hal baik	✓	
9	Setelah menonton animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan apakah kamu sudah terbiasa melakukan kebiasaan baik beribadah, jujur, selalu bersyukur atau pencapaian, komunikatif, dan mandiri serta kerja keras	✓	

4	Nilai animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adalah nilai keberagaman	×	
5	Nilai animasi ini adalah nilai kerja keras dan mandiri	×	
6	Nilai animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adalah nilai menghargai prestasi	×	
7	Nilai animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan ini adalah nilai komunikatif dan bersahabat	×	
8	Setelah menonton animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan apakah kamu menjadi termotivasi melakukan hal baik	×	
9	Setelah menonton animasi Upin dan Ipin yang telah ditayangkan apakah kamu sudah terbiasa melakukan kebiasaan baik beribadah, jujur, selalu bersyukur atau pencapaian, komunikatif, dan mandiri serta kerja keras	×	

Gambar 1.11 Jawaban Kusioner Siswa Kelas 5 MI Ma'had Al-Zaytun

SIMPULAN

Dari hasil analisis terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam animasi Upin dan Ipin episode Rindu Ibu dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dalam animasi ini dan mampu menjadi sumber belajar penanaman nilai karakter pada siswa sekolah tingkat dasar, serta pembelajaran dengan media audio visual seperti ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa serta mampu memunculkan motivasi pada siswa. Berikut adalah hasil analisis secara rinci: Terdapat lima nilai pendidikan karakter dalam animasi Upin dan Ipin episode Rindu Ibu yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) kerja keras dan mandiri, 4) menghargai prestasi, 5) bersahabat/komunikatif. Media animasi Upin dan Ipin episode rindu ibu dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk pembelajaran dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional. <https://shorturl.at/fqGM5>
- Kemenag. (2023). *Quran Kemenag*. Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=1&to=34>
- Les'Copaque Production. (2023). *Les'Copaque*. Les'Copaque Production. <https://lescopaque.com/>
- Marcel Danesi. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media* (1st ed.). Jalasutra.

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=16915>

- Misbahul Anam. (2021). *Pendidikan Karakter Takwa Perspektif Syekh Ahmad Khatib Sambas* [Thesis, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta].
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/607/1/2022-MISBAHUL%20ANAM-2018.pdf>
- Ofika Indah Wulan Sari. (2015). *Nilai-Nilai Ahlakul Karimah dalam Film Kartun Upin dan Ipin (Seri Pertama Tahun 2007 dan Seri Kedua Tahun 2008)* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Rizka Leony, P. (2020, September 26). Upin&Ipin Raih Penghargaan Series Animation Kesayangan pada Ajang Mom and Kids Award 2020. *Inews.id*.
<https://www.inews.id/lifestyle/seleb/mom-and-kids-awards-2020-digelar-meriah-upin-ipin-raih-penghargaan-series-animation-kesayangan>
- Sri Suwartini. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220.
- Sutiyani, F., Adi, T. T., & Meilanie, R. S. M. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2201–2210.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1133>
- Ummi Kulsum & Abdul Muhid. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 158. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.